

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)* DAN
PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA
PERUSAHAAN PERTAMBANGAN BATUBARA YANG
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2015-2019**

Ni Putu Diah Anggreni¹⁾, Agus Wahyudi Salasa Gama²⁾, Ni Putu Yeni Astiti³⁾
^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasarawati Denpasar
E-mail : diyahanggreni14@gmail.com.

ABSTRAK

Di era globalisasi yang semakin pesat sekarang ini, setiap perusahaan harus meningkatkan daya saing secara terus-menerus. Berdirinya sebuah perusahaan harus memiliki tujuan yang jelas. Tujuan jangka panjang dari dibentuknya suatu perusahaan yaitu untuk memaksimalkan nilai perusahaan dengan meningkatkan kemakmuran pemilik atau pemegang saham. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *corporate social responsibility* (CSR) dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode 2015-2019.

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode 2015-2019 berjumlah 21 perusahaan. Data analisis dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda untuk menjawab rumusan masalah dengan bantuan program SPSS.

Hasil pengujian terhadap hipotesis, menunjukkan bahwa variabel : 1) *Corporate Social Responsibility (CSR)* mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019, dan 2) Profitabilitas mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019.

Kata Kunci : *Corporate Social Responsibility (CSR)*, Profitabilitas, dan Nilai Perusahaan.

I PENDAHULUAN

Latar Belakang

Di era globalisasi yang semakin pesat sekarang ini, setiap perusahaan harus meningkatkan daya saing secara terus-menerus. Berdirinya sebuah perusahaan harus memiliki tujuan yang jelas. Ada beberapa hal yang mengemukakan tujuan dari berdirinya suatu perusahaan. Tujuan yang pertama adalah untuk mencapai keuntungan maksimal, tujuan yang kedua adalah untuk memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemegang saham, sedangkan tujuan perusahaan yang ketiga adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang dapat berdampak pada nilai harga saham. Tujuan jangka panjang dari dibentuknya suatu perusahaan yaitu untuk memaksimalkan nilai perusahaan dengan meningkatkan kemakmuran pemilik atau pemegang saham.

Nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal. Dimana permintaan dan penawaran tersebut yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan secara riil (Harmono, 2017:233). Dalam peningkatan nilai perusahaan harus ada kerja sama yang baik antara manajemen perusahaan dengan pihak-pihak yang terlibat di dalamnya yang meliputi *shareholder* maupun *stakeholder*.

Menurut Putra, dkk (2019) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas dan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Menurut Ardiyanto (2017:1) *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah suatu bentuk pertanggungjawaban bagi stakeholder eksternal maupun stakeholder internal yang diberikan oleh perusahaan.

Di Indonesia sendiri kesadaran pelaku dunia usaha terhadap tanggung jawab sosial cukup baik tetapi masih ditemui beberapa pelanggaran terhadap tanggung jawab social. Berdasarkan fenomena pelanggaran yang dilakukan oleh beberapa pelaku dunia usaha, menyebabkan mereka harus menanggung resiko dari ketidakpatuhan terhadap peraturan yang berlaku di negara Indonesia hal ini secara tidak langsung berpengaruh terhadap loyalitas konsumen, citra perusahaan dimata masyarakat dan tentu keinginan investor untuk menanamkan saham ke perusahaan akan hilang. Dengan begitu dapat disimpulkan pentingnya pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan sangat berdampak terhadap lingkungan sekitar sekaligus dapat menarik loyalitas konsumen pada produknya dalam jangka waktu yang lama, maka berdampak pada penjualan yang meningkat serta profit perusahaan yang nantinya akan meningkat. Semakin tinggi profit yang diperoleh, maka kemampuan perusahaan untuk

melaksanakan kewajiban menjadi lebih baik dan nilai perusahaan semakin tinggi.

Menurut Sirait (2017:139) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba secara komprehensif, mengkonversi penjualan menjadi keuntungan dan arus kas. Penelitian yang dilakukan oleh Raningsih dan Artini (2018), Fasya (2018), Benne dan Moningka (2020) dan Soniami, dkk (2021) mengenai profitabilitas dan nilai perusahaan. Hasil penelitian memperoleh adanya pengaruh positif antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Pada penelitian ini peneliti memilih perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Objek ini diambil karena sebagai salah satu sektor yang penting di Indonesia. Perusahaan pertambangan dalam kegiatan produksinya secara langsung mengolah sumber daya alam yang ada di sekitarnya. Indonesia juga merupakan salah satu negara dengan kekayaan sumber daya alam yang melimpah, salah satunya di bidang pertambangan.

Sektor pertambangan menjadi bernilai jika memiliki dampak positif pada lingkungan perusahaan. Memprioritaskan eksplorasi endapan mineral baru, dan terus bekerja sama dengan industri, dapat mengubah keunggulan komparatif menjadi keunggulan kompetitif dan memastikan kontribusi positif sektor pertambangan terhadap pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Di sinilah program *Corporate Social*

Responsibility dari sektor pertambangan sangat penting dalam menggarisbawahi operasi mereka. Operasional perusahaan yang bertanggung jawab, berkelanjutan, dan tidak meninggalkan bumi telanjang.

Ketika kondisi ekonomi naik turun, nilai perusahaan juga mengalami fluktuatif. Dengan adanya fenomena ini, perkembangan batubara juga dapat menyebabkan dampak ekonomi tidak langsung terhadap kesehatan dan kesejahteraan penduduk setempat karena perusahaan pertambangan selain menguntungkan juga menimbulkan polusi. Jika mengalami pengaruh dari dampak tersebut, apakah dengan adanya peningkatan program *Corporate Social Responsibility* yang semakin baik, persepsi positif mengenai kinerja dan performa nilai perusahaan juga semakin baik dan berpengaruh terhadap meningkatnya harga saham suatu perusahaan pada periode penelitian tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Corporate Social Responsibility*(CSR) dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019.”

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, rumusan masalah yang dirumuskan dalam penelitian antara lain:

1. Apakah *Corporate Social Responsibility* berpengaruh

- terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019?
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan dilakukan penelitian ini yaitu membuktikan secara empiris antara lain:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitasterhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019.

II TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Signalling Theory

Signalling Theory atau teori sinyal menjelaskan bahwa perusahaan secara sengaja memberikan sinyal kepada pasar. Diharapkan pasar akan memberikan reaksi dan memberi pengaruh terhadap harga saham perusahaan.

Stakeholder Theory

Freeman dalam Safitri (2015) menyatakan bahwa teori stakeholder adalah teori yang menggambarkan kepada pihak mana saja perusahaan bertanggung jawab.

CSR

Menurut Said (2018:23) *Corporate Social Responsibility*(CSR) adalah sebagai upaya dari perusahaan untuk menaikkan citranya di mata publik dengan membuat program-program amal baik yang bersifat eksternal maupun internal.

Profitabilitas

Menurut Kasmir (2016:117) profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

Nilai Perusahaan

Menurut Fenty Fauziah (2017:2) nilai perusahaan adalah alat ukur investor untuk mengetahui kinerja perusahaan, berkenaan dengan investasi yang telah atau akan mereka lakukan dan prospeknya dimasa yang akan datang.

Pengaruh CSR terhadap Nilai Perusahaan

Semakin tinggi tingkat pengungkapan dan semakin sukses kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilaksanakan oleh sebuah perusahaan maka akan meningkatkan nilai perusahaan sebagai akibat dari para investor yang menanamkan saham di perusahaan karena kepercayaannya

kepada perusahaan yang dilihat dari citra perusahaan, dan mayoritas konsumen akan lebih memilih suatu produk yang mempunyai citra baik. Apabila semakin banyak perusahaan dalam mengungkapkan item pengungkapan sosialnya dan semakin bagus pengungkapannya maka akan semakin tinggi dampaknya terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Murnita dan Putra (2018), Junardi (2019) mengenai *corporate social responsibility* (CSR) dan nilai perusahaan. Hasil penelitian memperoleh adanya pengaruh positif antara *corporate social responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan. Dari penjelasan tersebut maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

H1 : *Corporate Social Responsibility*(CSR) berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Tingginya profitabilitas perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan dan itu tergantung dari bagaimana persepsi investor terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan. Semakin baik pertumbuhan profitabilitas berarti prospek perusahaan di masa depan dinilai semakin baik juga, artinya semakin baik pula nilai perusahaan dimata investor. Apabila kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, maka harga saham juga akan meningkat. Harga saham yang meningkat mencerminkan nilai perusahaan yang baik bagi investor.

Penelitian yang dilakukan oleh Raningsih dan Artini (2018), Fasya (2018), Benne dan Moningka (2020) dan Soniami, dkk (2021) mengenai profitabilitas dan nilai perusahaan. Hasil penelitian memperoleh adanya pengaruh positif antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Dari penjelasan tersebut maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

H2 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

III METODE PENELITIAN

Beberapa definisi operasional yang akan dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) CSR (*Corporate Social Responsibility*)

Adalah kegiatan perusahaan yang dapat memberikan nilai lebih terhadap seluruh *stakeholder* termasuk calon investor atas kepeduliannya terhadap dampak ekonomi, sosial dan lingkungan yang timbul dari aktivitas perusahaan. *Corporate Social Responsibility* dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan SRDI (*Sustainability Reporting Disclosure Index*)

$$SRDI = N : J \dots\dots\dots(1)$$

2) Profitabilitas

Adalah rasio efektivitas manajemen berdasarkan pengembalian yang dihasilkan dari penjualan dan investasi. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio Return on Asset (ROA).

$$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}} \times 100\% \dots\dots\dots(2)$$

3) Nilai Perusahaan

Adalah perkiraan investor pada tingkat kesuksesan perusahaan yang umumnya berhubungan dengan harga saham. Penelitian ini menggunakan rasio *Tobin's Q* untuk mengukur nilai perusahaan.

$$Tobin's Q = \frac{EMV + LBV}{EBV + LBV} \dots\dots\dots($$

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019 dengan pengambilan data yang diperlukan dari website www.idx.co.id. Metode pemilihan sampel yang digunakan adalah *purposive judgement sampling method*.

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data sekunder penelitian ini berasal dari laporan keuangan perusahaan pertambangan batubara yang sesuai kriteria penelitian yang diperoleh dari *Indonesian stock exchange* (IDX) di website resmi www.idx.co.id.

Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sesuai dengan tahun pengamatan yaitu dari tahun 2015-2019 yang berjumlah 25 perusahaan. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini berupa mencatat laporan keuangan

perusahaan pertambangan batubara yang sesuai kriteria penelitian yang diperlukan untuk mengukur setiap variabel dalam penelitian ini melalui berbagai situs web yang menyediakan data yang dibutuhkan. Ruang lingkup penelitian ini dilakukan pada seluruh perusahaan Pertambangan Batubara di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data dalam penelitian ini diambil melalui laporan keuangan dari tahun 2015-2019 yang dipublikasikan oleh IDX (Indonesian Stock Exchange).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Dengan persamaan adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

- Y = Nilai Perusahaan
- X1 = CSR
- X2 = Profitabilitas
- α = *Intercept*
- β_1 - β_2 = Koefisien variabel independen
- e = Koefisien *Error* .

V HASIL DAN PEMBAHASAN
Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 1
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.989	.737		2.698	.008
CSR	.388	.688	.080	2.823	.013
PROFITABILITAS	.911	.919	.203	2.080	.010
F hitung : 2.882					
Sig. F : 0.011					
R ² : 0.653					
Sumber : Lampiran 4					

Berdasarkan tabel 1 diperoleh model regresi berganda yang terbentuk

pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = 1.989 + 0.388 X1 + 0.911 X2 + e$$

Model ini memiliki interpretasi sebagai berikut :

- 1) Nilai koefisien variabel CSR (X1) sebesar 0.388, maka artinya apabila nilai CSR naik satu satuan maka Nilai Perusahaan akan naik sebesar 0.388, dapat disimpulkan bahwa CSR memiliki pengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.
- 2) Nilai koefisien variabel Profitabilitas (X2) sebesar 0.911, maka artinya apabila nilai Profitabilitas naik satu satuan maka Nilai Perusahaan akan naik sebesar 0.911, dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Dalam pengujian ini, uji normalitas yang digunakan yaitu uji statistik *non-parametrik Kolmogorov-Smirnov*.

Hasil uji *Kolmogorov Smirnov* menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.100. Nilai ini lebih besar dari signifikan 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data mengikuti sebaran normal. Oleh

karena itu asumsi normalitas pada regresi telah terpenuhi.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Menurut Ghozali (2016), model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 10% (0.10) dan memiliki nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10, maka model regresi tersebut bebas dari masalah multikolinieritas.

Hasil pengujian menunjukkan nilai *tolerance* CSR sebesar 0,970 dan nilai VIF sebesar 1,031. Sedangkan nilai *tolerance* Profitabilitas sebesar 0,970 dan nilai VIF sebesar 1,031. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai VIF yang dihasilkan kurang dari 10 dan nilai *tolerance* > 10% (0.10) sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi korelasi ganda (multikolinieritas) antar variabel independen. Oleh karena itu asumsi multikolinieritas telah terpenuhi.

3. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah keadaan dimana terjadi korelasi dari residual untuk pengamatan yang lain yang disusun menurut runtun waktu. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah autokorelasi menurut Priyatno (2016). Untuk mendeteksi ada tidaknya masalah auto korelasi maka di gunakan uji Durbin Waston

(DW test) dilakukan dengan membuat hipotesis nol dan hipotesis alternative:

- (1) H_0 : tidak terjadii autokorelasi ($r=0$)
- (2) H_a : terjadi autokorelasi ($r\neq 0$)

Metode pengambilan keputusan dalam uji autokorelasi adalah :

- (1) Jika nilai DW berada di antara batas atau upper bound (dU) dan 4-dU maka H_0 diterima.
- (2) Jika nilai DW < nilai lower bound (dL) atau nilai DW > 4-dL maka H_0 ditolak.
- (3) Jika nilai DW > 4-dL maka koefisien autokorelasi < 0 yang berarti terdapat autokorelasi negatif.
- (4) Jika nilai DW berada di antara dU dan dL atau nilai DW terletak antara 4-dU dan 4-dL maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Nilai *Durbin Watson* (DW) sebesar 1.949. Berdasarkan tabel *Durbin-Watson* dengan N 105 dan banyak variabel bebas 2 diperoleh nilai *upper bound* (dU) sebesar 1.720 dan 4-dU sebesar 2.051. Dapat dilihat nilai DW berada di antara batas atau *upper bound* (dU) dan 4-dU, dengan demikian maka Hipotesis diterima atau tidak terjadi Autokorelasi.

4. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2016), uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dikatakan heteroskedastisitas apabila varian dari residual suatu pengamatan kepengamatan lain berbeda dan dikatakan

heteroskedastisitas apabila varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap. Model regresi yang baik yaitu bila tidak terjadi heteroskedastisitas atau homokedastisitas. Jika signifikan t dari hasil meregresi nilai *absolute residual* terhadap variabel bebas lebih dari 0,05 maka model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas.

Berdasarkan hasil pengujian dimana nilai signifikansi CSR sebesar 0,280 dan nilai signifikansi Profitabilitas sebesar 0,107. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel bebas yang digunakan memiliki nilai signifikan lebih besar dari 0.05 terhadap absolute residual sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Kelayakan Model

1. Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan table 1 nilai R Square (R^2) sebesar 0,653. Nilai determinasinya menjadi $0,653 \times 100\% = 65,3\%$. Hal ini mengindikasikan bahwa Nilai Perusahaan dijelaskan 65,3% oleh variabel CSR dan Profitabilitas sisanya sebesar 34,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian.

2. Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji statistik F bertujuan untuk mengetahui kelayakan model regresi linier berganda sebagai alat analisis yang menguji pengaruh variable independen terhadap variable dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ($\alpha = 5\%$).

Berdasarkan tabel 1 didapat nilai F-hitung sebesar 2,882 dengan

signifikansi sebesar 0,011 atau $< 0,05$ maka menunjukkan bahwa variabel independen yang digunakan yaitu variabel CSR dan Profitabilitas berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Nilai Perusahaan.

3. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji apakah masing-masing variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian ini dapat dilakukan dengan melihat pada hasil regresi yang dilakukan dengan program SPSS, yaitu dengan membandingkan tingkat signifikansi masing-masing variabel bebas $0,05$ ($\alpha = 5\%$). Berdasarkan tabel 1, adapun hal-hal yang dapat diinterpretasikan adalah sebagai berikut :

a) Variabel CSR (X1)

Setelah diuji secara parsial dengan menggunakan uji t, diperoleh nilai koefisien sebesar 0,388 dengan signifikansi sebesar $0,013 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel CSR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

b) Variabel Profitabilitas (X1)

Setelah diuji secara parsial dengan menggunakan uji t, diperoleh nilai koefisien sebesar 0,911 dengan signifikansi sebesar $0,010 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Pembahasan Hasil Penelitian Pengaruh CSR terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini yaitu *Corporate Social Responsibility*(CSR) berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai koefisien regresi untuk variabel CSR sebesar 0,388 dengan signifikansi sebesar $0,013 < 0,05$, dengan demikian hipotesis pertama diterima. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat pengungkapan dan semakin sukses kegiatan *Corporate Social Responsibility*(CSR) yang dilaksanakan oleh sebuah perusahaan maka akan meningkatkan nilai perusahaan sebagai akibat dari para investor yang menanamkan saham di perusahaan karena kepercayaannya kepada perusahaan yang dilihat dari citra perusahaan, dan mayoritas konsumen akan lebih memilih suatu produk yang mempunyai citra baik. Apabila semakin banyak perusahaan dalam mengungkapkan item pengungkapan sosialnya dan semakin bagus pengungkapannya maka akan semakin tinggi dampaknya terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Murnita dan Putra (2018), Junardi (2019) mengenai *corporate social responsibility*(CSR) dan nilai perusahaan. Hasil penelitian memperoleh adanya pengaruh positif

antara *corporate social responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Karina dan Setiadi (2020) memperoleh hasil *corporate social responsibility* (CSR) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dimana semakin meningkat *corporate social responsibility* (CSR) maka meningkat juga nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019

Hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini yaitu Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai koefisien regresi untuk variabel Profitabilitas sebesar 0,911 dengan signifikansi sebesar $0,010 < 0,05$, dengan demikian hipotesis kedua diterima. Hal ini berarti bahwa semakin baik pertumbuhan profitabilitas berarti prospek perusahaan di masa depan dinilai semakin baik juga, artinya semakin baik pula nilai perusahaan dimata investor. Apabila kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, maka harga saham juga akan meningkat. Harga saham yang meningkat mencerminkan nilai perusahaan yang baik bagi investor.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Raningsih dan Artini (2018), Fasya (2018), Benne dan

Moningka (2020) dan Soniami, dkk (2021) mengenai profitabilitas dan nilai perusahaan. Hasil penelitian memperoleh adanya pengaruh positif antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Candra (2021) memperoleh hasil profitailitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dimana semakin tinggi profitabilitas maka tinggi juga nilai perusahaan.

V PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1) *Corporate Social Responsibility* (CSR) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019, dimana jika CSR meningkat maka Nilai Perusahaan akan meningkat juga.
- 2) Profitabilitas mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019, dimana jika Profitabilitas meningkat maka Nilai Perusahaan akan meningkat juga.

Keterbatasan dan Saran

Setelah melakukan analisis data dan interpretasi hasil, penelitian ini memiliki keterbatasan antara lain :

- 1) Obyek penelitian menggunakan perusahaan pertambangan batubara dengan jumlah perusahaan yang diobservasi hanya 21 sampel dimana belum menggambarkan seluruh perusahaan pertambangan batubara yang ada dikarenakan ada beberapa perusahaan tidak menyajikan laporan keuangannya secara lengkap.
- 2) Penelitian ini hanya menggunakan 2 variabel independen yaitu CSR Profitabilitas. Sedangkan masih banyak faktor lainnya yang dapat mempengaruhi NilaiPerusahaan, sehingga penelitian ini belum mencakup keseluruhan faktor-faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan.

Adapun beberapa saran yang dapat penulis berikan yang berkaitan keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Bagi perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini, agar meningkatkan CSR dan Profitabilitas pada perusahaan guna memberikan peningkatan terhadap Nilai Perusahaan. Selain itu, maka para investor akan tertarik untuk membeli saham guna berinvestasi pada perusahaan, sehingga akan memiliki kesempatan dalam memperoleh keuntungandari kegiatan investasi tersebut.
- 2) Bagi penelitan selanjutnya, disarankan agar menambah

variabel-variabel lain yang diprediksikan mampu mempengaruhi peningkatanNilai Perusahaan seperti Solvabilitas, Likuiditas, dan lain sebagainya serta memperluas tempat penelitian yang akan diteliti yaitu tidak hanya pada perusahaan pertambangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiyanto, T. & Haryanto. 2017. Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening. *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol. 6 No. 1 PP. 1-15.
- Aryandi, D. 2019. DLH Tetap Lakukan Pengawasan Terhadap Pabrik PT Foresta Lestari Dwikarya-Bangka Pos. Retrieved January 12, 2019, from <http://bangka.tribunnews.com/2019/01/07/dlh-tetap-lakukan-pengawasan-terhadap-pabrik-pt-foresta-lestari-dwikarya>.
- Benne, K. Kharenia, dan Petrus Moningka. 2020. Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Pemoderasi pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI. *Klabat Accounting Review*. Vol. 1 No. 1.
- Candra, Adriana Gita. 2021. Pengaruh Profitabilitas dan Pengungkapan CSR terhadap Nilai Perusahaan. *Skripsi*. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Dewantari, NL Surpa, Wayan Cipta, dan P.A. Jana Susila. 2019. Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan

- Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Bisma: Jurnal Manajemen*. Universitas Pendidikan Ganesha. Vol. 5 No.1.
- Fasya, Azila. 2018. Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Informasi Perpajakan Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 13 No. 2 PP. 145-162.
- Ghozali. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Harmono. 2017. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced*. Jakarta: Pt Bumi.
- Hernita, Tiwi. 2019. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Manufaktur di BEI. *ESENSI: Jurnal Manajemen Bisnis*. Vol. 22 No. 3 PP. 325-336.
- Jannah, Suci Ashabal. 2020. Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Pemoderasi. *Skripsi*. Universitas Sriwijaya.
- Junardi. 2019. Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating. *JUKAMI : Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Vol. 4 No. 2.
- Karina, D.R. Mitra, dan Iwan Setiadi. 2020. Pengaruh CSR terhadap Nilai Perusahaan dengan GCG sebagai Pemoderasi. *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*. Vol. 6 No. 1.
- Karokaro, A. S. 2018. Buang Limbah Cair ke Sungai Deli, Perusahaan Ini Disegel KLHK : Mongabay.co.id. Retrieved January 10, 2019, from <https://www.mongabay.co.id/2018/09/25/buang-limbah-cair-ke-sungai-deliperusahaan-ini-disegel-klhk/>.
- Lingga, W. dan Suaryana, A. 2017. Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung Kinerja Lingkungan pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Universitas Udayana. Vol.20 No.2 PP 1419-1445. ISSN 2302-8556.
- Murnita, P. E. Meilinda, dan I.M.P. Dwiana Putra. 2018. Pengaruh *Social Responsibility*(CSR) terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas dan Leverage sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*. Vol. 23 No. 2.
- Priyatno. 2016. *SPSS handbook* .Yogyakarta : MediaKom.
- Putra, A.D. Zulkarnain, Muhammad Ali, dan Andi Aswan. 2019. Pengaruh Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI. *Skripsi*. Universitas Hasanuddin Makasar.
- Raningsih, Ni Kadek, dan Luh Gede Sri Artini. 2018. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan CSR sebagai Variabel Moderasi. Universitas Udayana. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 7 No. 8.

- Sirait, Pirmatua. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Ekuilibria.
- Soniami, Putu, Agus Wahyudi Salasa Gama, dan Ni Putu Yeni Astiti. 2021. Analisis Pengaruh CGC, CSR, dan ROA terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal EMAS*. Vol. 2 No. 1. E-ISSN: 2774-3020.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.
- Yusmaniarti, Hesti Setiorini, dan Lola Pitaloka. 2020. Pengaruh *Good Corporate Governance*(GCG), Profitabilitas dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan. *BILANCIA: Jurnal Ilmiah Akuntansi*. Vol.3 No. 4.